

Meningkatkan Motivasi Belajar Daring melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Nht* pada Siswa

Nike Arditha Apriliani¹, Edris Zamroni², Santoso³

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Muria Kudus

Email: 201831012@std.umk.ac.id¹, edris.zamroni@umk.ac.id², santoso.bk@umk.ac.id³

Info Artikel

Keyword:

*Online Learning Motivation;
Group Guidance;
Numbered Heads Together
Technique*

Abstract

The research objectives were to describe and to learning impact and implementation of group guidance services to increase online learning motivation in class VIII H students at SMP Negeri 1 Jati Kudus in the 2022/2023 academic year. The research used was Guidance and Counseling Action Research (PTBK) with 8 students as research subjects. The results of the research on pre-cycle online learning motivation get an average score of 10 with a percentage of 30%. Whereas in cycle I got an average score of 18 percentages 54%. Whereas in cycle II, an average score of 30 percentages is 90%. In the implementation of group guidance services with Numbered Heads Together, the results of observations of researchers were carried out during group guidance which obtained results in the first cycle of researchers getting a score of 20 percentages, 60%. Meanwhile, in cycle II, a score of 29 percentages 87%. In conclusion, the results of the study showed an increase in online learning motivation after being given group guidance services with Numbered Heads Together to class VIII H students of SMP N 1 Jati Kudus, which was acceptable, this was proven after the implementation of group guidance services with Numbered Heads Together there was an increase of 87% from cycle I to cycle II while in online learning motivation there was an increase of 90% from pre-cycle to cycle II.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran, pengetahuan, ketrampilan dan suatu kebiasaan yang dimiliki oleh setiap individu. Anak didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir agar mencapai peran motivasi dalam pembelajaran yang dapat dipahami. Menurut Sudirman (2018:73) motivasi merupakan suatu daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas demi mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Uno (2017:23) motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran, perubahan perilaku dan indikator dan unsur-unsur yang mendukung.

Motivasi Belajar sangatlah penting apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, motivasi itu berbentuk tindakan atau bantuan kepada siswa atau halnya dorongan. Dorongan itulah yang memberikan faktor dari dalam maupun luar agar mencapai tujuan yang berguna serta memenuhi sesuatu kebutuhan motivasi. Berdasarkan informasi wawancara yang peneliti dapatkan dari guru bimbingan dan

konseling serta observasi terhadap peserta didik pada tanggal 8 sampai 10 Maret 2023 di SMP N 1 Jati Kudus terdapat 8 peserta didik yaitu pada kelas VIII H yang dominan mengalami masalah motivasi belajar daring seperti siswa kurang tekun menghadapi tugas, siswa tidak mau berusaha untuk berprestasi, siswa tidak tertarik kepada guru, siswa tidak tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan, siswa tidak memiliki harapan dan cita-cita di masa depan.

Terkait dengan permasalahan yang ditemukan, banyaknya alternatif bantuan yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan motivasi belajar daring peserta didik, seperti layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik NHT (*Numbered Heads Together*) untuk meningkatkan motivasi belajar daring siswa kelas VIII H SMP N 1 Jati Kudus. Menurut Rasimin & Hamdi (2018:4) Layanan Bimbingan Kelompok merupakan sarana atau media sebagai penghubung individu-individu di dalamnya, yang memungkinkan partisipasi aktif bagi para anggota untuk mendapatkan berbagai pengalaman, wawasan, sikap serta keterampilan.

Layanan Bimbingan Kelompok yang dipilih sebagai alternatif solusi masalah dalam teknik *numbered heads together* berperan meningkatkan motivator dan fasilitator dalam mencapai suatu proses pembelajaran. Siswa diharap bertanggung jawab dan melakukan secara berkelompok, karena materi ataupun pertanyaan yang didiskusikan oleh masing-masing kelompok dapat dijawab ataupun maju kedepan untuk menyampaikan jawabannya.

Teknik ini memungkinkan siswa untuk siap menerima materi yang disampaikan dan akan memanggil acak nomor yang diberikan kepada setiap siswa. Siswa yang nomornya dipanggil harus maju kedepan untuk mengejakan soal yang diberikan, hal ini dapat melatih kemampuan siswa dalam belajar mandiri serta dapat menyampaikan hasil kerjanya kepada orang lain. Merujuk uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Numbered Heads Together* Pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Jati Kudus"

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII H SMP N 1 Jati Kudus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII H yang berjumlah 8 orang, yang terdiri dari 4 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Pelaksanaan penelitian tindakan bimbingan dan konseling diperlukan minimal dua siklus. Karena siklus-siklus dalam PTBK saling terkait dan berkelanjutan. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang berpedoman pada langkah-langkah model pembelajaran, soal tes hasil belajar siswa yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang digunakan sebagai instrumen skala penilaian penerapan bimbingan dan konseling

kelompok dengan teknik *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan motivasi belajar daring.

Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi dan wawancara dengan guru SMP N 1 Jati Kudus memperoleh hasil bahwa siswa di kelas VIII H masih kurang tekun menghadapi tugas, siswa tidak mau berusaha untuk berprestasi, siswa tidak tertarik kepada guru, siswa tidak tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan, siswa tidak memiliki harapan dan cita-cita di masa depan. Peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap peserta didik, sehingga diperoleh hasil sebesar 10 dengan persentase 30%. Pada Pra Siklus diketahui 8 siswa dalam kategori sangat kurang.

Motivasi Belajar diukur pada siklus I dan siklus II, skala motivasi belajar daring yang diukur dalam penelitian ini adalah siswa mempunyai cita-cita, siswa memiliki kemampuan belajar menggunakan media daring, siswa memiliki kondisi jasmani dan rohani sehat, memiliki kondisi lingkungan yang efektif, siswa memiliki unsur-unsur dinamis dalam belajar, siswa dapat mempersiapkan diri di dalam pembelajaran dan siswa mampu atau mudah mencari sumber internet.

Tabel 1. Hasil Motivasi Belajar Daring Siswa SMP N 1 Jati Kudus Siklus I

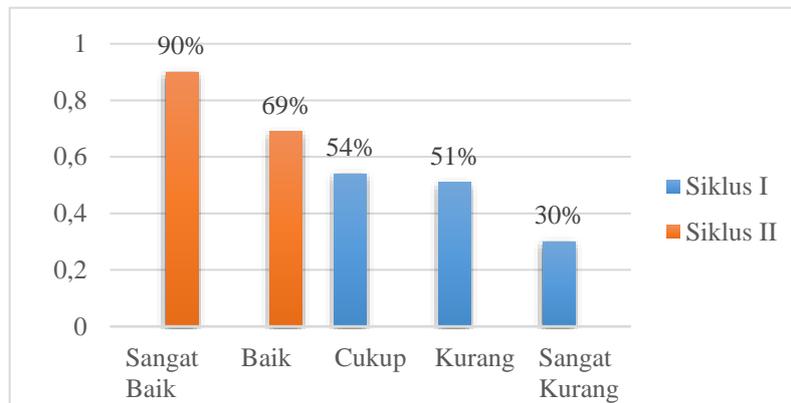
No.	Siklus	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	5	31-36	-	-	Sangat Baik
2	4	25-30	-	-	Baik
3	3	19-24	-	-	Cukup
4	2	13-18	3	37%	Kurang
5	1	7-12	5	63%	Sangat Kurang
Jumlah		8		100%	

Berdasarkan hasil dari penilaian yang dilakukan peneliti memperoleh hasil 5 siswa (63%) mempunyai motivasi belajar daring sangat kurang (SK) dan 3 siswa (37%) mempunyai motivasi belajar daring kurang (K). Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang mempunyai motivasi belajar daring rendah. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian sampai dengan siklus II agar mengalami peningkatan pada motivasi belajar daring.

Tabel 2. Hasil Motivasi Belajar Daring Siswa SMP N 1 Jati Kudus Siklus II

No.	Siklus	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	5	31-36	6	81%	Sangat Baik
2	4	25-30	2	19%	Baik
3	3	19-24	-	-	Cukup
4	2	13-18	-	-	Kurang
5	1	7-12	-	-	Sangat Kurang
Jumlah		8		100%	

Setelah dilakukannya dua siklus bimbingan Kelompok dengan teknik *numbered heads together* mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat 2 siswa (81%) mempunyai motivasi belajar daring baik (B) dan 6 siswa (19%) mempunyai motivasi belajar daring yang sangat baik (SB).

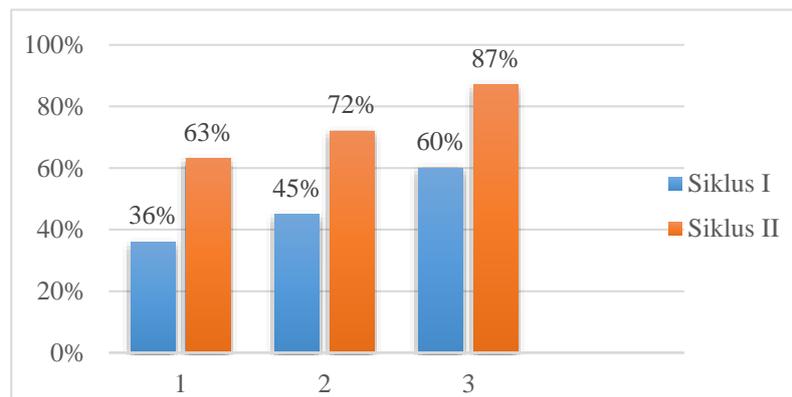


Gambar 1. Grafik Motivasi Belajar Daring Siswa Siklus I dan Siklus II

Grafik diatas dapat disimpulkan terjadinya peningkatan antara siklus I dan siklus II. Sedangkan dalam melakukan layanan bimbingan kelompok peneliti mengalami peningkatan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Numbered Heads Together

Pertemuan	Siklus I	Siklus II
1	36%	63%
2	45%	72%
3	60%	87%



Gambar 2. Grafik Layanan Bimbingan Kelompok Dengan *Numbered Heads Together*

Grafik diatas dapat menjuelaskan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar daring dengan teknik *numbered heads together* dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa, siswa mempunyai cita-cita, siswa memiliki kemampuan belajar menggunakan media daring, siswa memiliki kondisi jasmani dan rohani sehat, memiliki kondisi lingkungan yang efektif, siswa memiliki unsur-unsur dinamis dalam belajar, siswa dapat mempersiapkan diri di dalam pembelajaran dan siswa mampu atau mudah mencari sumber internet.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar daring melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar daring pada siswa kelas VIII H SMP N 1 Jati Kudus. Pelaksanaan bimbingan kelompok melalui *numbered heads together* pada siklus I pertemuan I peneliti mendapatkan skor 12 persentase 36% kategori SK (sangat kurang), pada pertemuan II peneliti mendapatkan skor 15 persentase 45% kategori K (kurang), pada pertemuan III peneliti mendapatkan skor 20 persentase 60% kategori C (cukup), pada siklus II pertemuan I peneliti mendapatkan skor 21 persentase 63% kategori C (cukup), pada pertemuan II peneliti mendapatkan skor 24 persentase 72% kategori B (baik), pada pertemuan III peneliti mendapatkan skor 29 persentase 87% kategori SB (sangat baik). Rekomendasi penelitian ini diharapkan dalam menerapkan teknik *Numbered Heads Together* lebih mengefisienkan waktu dalam proses pembelajaran. Peneliti yang ingin mengadakan penelitian dengan Teknik *Numbered Heads Together* dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi atau bahan yang diajarkan, sehingga dapat diperoleh dengan hasil yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badaruddin, A. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Konseling Kelompok*. Jakarta: CV Abe Kreatifindo.
- Bilfaqih. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring-Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fahrina, A. 2020. *Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hadisi dan Muna. 2015. *Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*.
- Isman. 2016. *Pembelajaran Mode dalam Jaringan*. Jurnal Basicedu: Journal of Elementary Education.
- Lisarani, V. 2021. *Dilema Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mustofa, M.I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. 151-159.
- Nazar, M. 2017. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajar Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III MI Miftahul Falah*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nurihsan, A.J. 2014. *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Aditama.
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, A. 2017. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. 2015. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 3: 73-82.
- Syarifudin. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H.B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Walgito, B. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta.
Zuhdi, A. 2010. *Guru Idola*. Yogyakarta: Gen-K Publisher.